

**TINJAUAN PERSIAPAN STANDAR MIRM 14 TENTANG KEAMANAN
DAN KERAHASIAAN REKAM MEDIS SESUAI SNARS VERSI 2017
DI RUMAH SAKIT JIWA GHRASIA YOGYAKARTA
TAHUN 2018**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memenuhi Salah Satu Ujian
Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya Kesehatan
Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta



Disusun oleh :

ANDIKA DIAH SAPUTRI
1315002

**PROGRAM STUDI
REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN (D-3)
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
2018**

HALAMAN PENGESAHAN

TINJAUAN PERSIAPAN STANDAR MIRM 14 TENTANG KEAMANAN
DAN KERAHASIAAN REKAM MEDIS SESUAI SNARS VERSI 2017
DI RUMAH SAKIT JIWA GRHASIA YOGYAKARTA
TAHUN 2018

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Oleh:

ANDIKA DIAH SAPUTRI
1315002

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji dan Dinyatakan Sah
Sebagai Salah Satu Syarat Ujian Guna Mendapatkan Gelar Ahli Madya Kesehatan
Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Fakultas Kesehatan
Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Tanggal: 26 September 2018

Menyetujui :

Penguji,

Pembimbing,

Ibnu Mardiyoko, SKM., MM
05-24045801

Sugeng, SKM., MM
196401031990031002

Mengesahkan,
a.n Dekan Fakultas Kesehatan
Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
Ketua Prodi Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3)



**TINJAUAN PERSIAPAN MIRM 14 TENTANG KEAMANAN DAN
KERAHASIAAN REKAM MEDIS SESUAI SNARS VERSI 2017 DI
RUMAH SAKIT JIWA GRHASIA YOGYAKARTA**

TAHUN 2018

Oleh:

Andika Diah Saputri¹, Sugeng, SKM., MM²

INTISARI

Latar Belakang: Di Instalasi Rekam Medis RSJ Yogyakarta, untuk menjaga kerahasiaan rekam medis adalah tempat harus aman, tidak semua orang boleh akses ke ruangan, di samping pintu masuk ruang *filing* terdapat *finger print*. Di RSJ Grhasia Yogyakarta untuk rak belum mencukupi jadi untuk berkas rekam medis masih banyak yang di luar rak dan tidak tertata rapi menyebabkan map berkas rekam medis masih banyak yang rusak. Hal ini beresiko berkas rekam medis dapat di akses oleh pihak yang tidak berwenang.

Tujuan Penelitian: Mengetahui elemen penilaian SNARS atau MIRM 14, mengetahui upaya di rumah sakit untuk menjaga kerahasiaan rekam medis, mengetahui persiapan standar MIRM 14 SNARS versi 2017.

Metode Penelitian: Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan *cross sectional* (potong lintang).

Hasil: Terdapat 3 elemen penilaian MIRM 14. Upaya menjaga kerahasiaan rekam medis pada ruang *filing* aktif sudah terdapat *finger print*. Persiapan standar MIRM 14 ada 3 elemen penilain.

Kesimpulan: Elemen penilaian MIRM 14 di RSJ Grhasia Yogyakarta sudah dilaksanakan kecuali yang elemen penilaian 3 kepatuhan terhadap di monitor belum terlaksanakan.

Kata Kunci: Keamanan, Kerahasiaan Rekam Medis

¹Mahasiswa Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3)
Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Acmad Yani Yogyakarta

²Dosen Pembimbing Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3)
Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**REVIEW OF MIRM 14 PREPARATION ON THE SECURITY AND
CONFIDENTIALITY OF MEDICAL RECORD ACCORDING TO SNARS
2017 VERSION IN RSJ GRHASIA YOGYAKARTA**

Oleh:

Andika Diah Saputri¹, Sugeng, SKM., MM²

ABSTRACT

Background: *In the Medical Records Installation at Yogyakarta Hospital, to maintain the confidentiality of medical records is a place to be safe, not everyone can access the room, beside the entrance the filing room has finger print. In Grhasia Yogyakarta Hospital, there is not enough shelves for the shelves, so there are still many medical record files that are out of the shelves and are not neatly arranged causing many medical record file folders to be damaged. This risks the medical record file can be accessed by unauthorized parties.*

Objective: *To find out the elements of SNARS or MIRM 14 assessment, to find out the efforts in the hospital to maintain the confidentiality of medical records, to know the preparation of the 2017 version of the MIRM 14 SNARS standard.*

Method: *The type of research used is descriptive with a qualitative approach. The research design used was cross sectional design.*

Conclusion: *The element of MIRM 14 assessment in Yogyakarta Grhasia Hospital has been implemented except the element of assessment 3 compliance with the monitor has not been carried out*

Keywords: *There are 3 elements of MIRM assessment 14. Efforts to maintain the confidentiality of medical records in the active filing room have finger print. Preparation of MIRM 14 standard has 3 assessment elements.*

¹*Student Medical Record Study Program and Health Information (D-3)
Faculty of Health, General Ahcmad Yani University, Yogyakarta*

²*Supervisors for Medical Record and Health Information Studies (D-3)
Faculty of Health, General Achmad Yani University, Yogyakarta*

PENDAHULUAN

Menurut Permenkes No. 269 tahun 2008, Rekam Medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen antara lain identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan yang telah diberikan, serta tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Catatan merupakan tulisan-tulisan yang dibuat oleh dokter atau dokter gigi mengenai tindakan yang dilakukan kepada pasien dalam rangka pelayanan kesehatan. Bentuk rekam medis dalam berupa manual yaitu tertulis lengkap dan jelas dan dalam bentuk elektronik sesuai ketentuan. Rekam medis terdiri dari catatan-catatan data pasien yang dilakukan dalam pelayanan kesehatan. Catatan-catatan tersebut sangat penting untuk pelayanan bagi pasien karena dengan data yang lengkap dapat memberikan informasi dalam menentukan keputusan baik pengobatan, penanganan, tindakan medis dan lainnya. Dokter atau dokter gigi

diwajibkan membuat rekam medis sesuai aturan yang berlaku.

Kerahasiaan Rekam Medis meliputi informasi tentang identitas, diagnosis, riwayat penyakit, riwayat pemeriksaan, dan riwayat pengobatan pasien harus dijaga kerahasiaannya oleh dokter, dokter gigi, tenaga kesehatan tertentu, petugas pengelola dan pimpinan sarana pelayanan kesehatan. Informasi di dalam rekam medis bersifat rahasia karena hal ini menjelaskan hubungan yang khusus antara pasien dengan dokter yang wajib dilindungi sesuai dengan kode etik kedokteran dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam Peraturan Pemerintah No. 10 tahun 1966 pasal 3 disebutkan bahwa yang wajib menyimpan rahasia antara lain tenaga kesehatan dan perawat.

Secara umum telah disadari bahwa informasi yang didapat dari rekam medis sifatnya rahasia. Informasi di dalam rekam medis bersifat dengan dokter yang wajib dilindungi sesuai

dengan kode etik kedokteran dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan hasil wawancara pada saat studi pendahuluan yang dilakukan dengan kepala Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta, untuk menjaga kerahasiaan rekam medis di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta adalah tempat harus aman, tidak semua orang boleh akses ke ruangan, di samping pintu masuk ruang *filing* terdapat *finger print* dan *password* petugas rekam medis. Dalam menjaga kerahasiaan semua orang di sumpah rekam medis dan untuk mahasiswa yang akan melakukan penelitian ada perjanjian. Keamanan rekam medis di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta yaitu aman dari orang yang tidak berkepentingan, aman dari kerusakan, ruang *filing* yang memadai, rak penyimpanan berkas rekam medis harus mencukupi, tetapi di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta belum mencukupi jadi untuk berkas rekam medis masih banyak yang di luar rak dan tidak tertata rapi menyebabkan

map berkas rekam medis masih banyak yang rusak.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini, rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan *cross sectional* (potong lintang). Metode pengolahan data yaitu *Editing, Coding, Cleaning* (Pembersihan Data).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

- a. Mengetahui elemen penilaian SNARS atau MIRM 14

RSJ Grhasia Yogyakarta terdapat regulasi mengenai privasi dan kerahasiaan informasi terkait data pasien hak akses terhadap isi rekam medis berdasarkan peraturan undang-undang. Secara dokumen ada regulasi tentang pengaturan privasi dan kerahasiaan informasi. Untuk MIRM 14 elemen penilaian 2 terdapat bukti regulasi di laksanakan dokumen

permintaan terhadap isi rekam medis. Kalau untuk MIRM 14 elemen penilaian 3 kepatuhan regulasi terhadap di monitor tentang evaluasi di RSJ Grhasia Yogyakarta belum ada.

b. Mengetahui upaya di rumah sakit untuk menjaga kerahasiaan rekam medis.

Pada ruang *filing* RSJ Grhasia terdapat ruang khusus untuk penyimpanan rekam medis aktif dan inaktif. Di ruang *filing* aktif memakai protek *finger print*, jadi tidak semua orang bisa masuk ke ruang rekam medis kecuali petugas rekam medis. Untuk ruang *filing* rekam medis inaktif tidak harus ada *finger print*. Di RSJ Grhasia Yogyakarta pada pintu masuk ruang rekam medis terdapat peringatan “SELAIN PETUGAS DILARANG MASUK”. Untuk upaya

kerahasiaan rekam medis di RSJ Grhasia Yogyakarta yang berhak masuk ruang rekam medis selain petugas rekam medis juga disumpah kerahasiaan rekam medis begitu juga petugas rekam medis.

c. Mengetahui Persiapan Standar MIRM 14 SNARS edisi 1.

RSJ Grhasia Yogyakarta untuk MIRM 14 elemen penilaian 1 sudah ada regulasi, kebijakan dan pedoman pelayanan rekam medis. Untuk elemen penilaian 2 sudah terdapat bukti regulasi yang dilaksanakan, bukti tersedianya dokumen permintaan isi rekam medis di RSJ Grhasia Yogyakarta belum ada. Elemen penilaian 3 kepatuhan pelaksanaan regulasi di monitor untuk bukti tentang evaluasi pelaksanaan terhadap

regulasi di RSJ Grhasia Yogyakarta evaluasinya belum ada.

B. Pembahasan

1. Elemen Penilaian SNARS atau MIRM 14.

Standar akreditasi terdiri dari standar, maksud dan tujuan, elemen penilaian antara lain:

a. Standar MIRM 14 kerahasiaan dan privasi informasi dijaga

b. Maksud dan Tujuan MIRM 14

Rumah sakit menjaga privasi dan kerahasiaan data serta informasi secara khusus dalam menjaga data dan informasi yang bersifat sensitif. Keseimbangan antara berbagi data dan kerahasiaannya diatur, termasuk data yang dapat diakses oleh pasien. Rumah sakit menetapkan tingkat privasi dan kerahasiaan yang dijaga untuk kategori beragam informasi (misalnya:

rekam medis pasien, data riset, dan lainnya).

c. Elemen Penilaian MIRM 14.

1) Terdapat regulasi mengenai privasi dan kerahasiaan informasi terkait data pasien dan hak akses terhadap isi rekam medis berdasar atas perundang-undangan.

2) Terdapat bukti regulasi dilaksanakan

3) Kepatuhan pelaksanaan regulasi dimonitor

Berdasarkan PMK No.

269/MENKES/PER/II/I/2008 tentang rekam medis, pasal 10 ayat (1) informasi tentang identitas, diagnosis, riwayat penyakit, riwayat pemeriksaan dan riwayat pengobatan pasien harus dijaga kerahasiaannya oleh dokter, dokter gigi,

tenaga kesehatan tertentu, petugas pengelola dan pimpinan sarana pelayanan kesehatan.

RSJ Grhasia Yogyakarta terdapat regulasi mengenai privasi dan kerahasiaan informasi terkait data pasien hak akses terhadap isi rekam medis berdasarkan peraturan undang-undang. Secara dokumen ada regulasi tentang pengaturan privasi dan kerahasiaan informasi. Untuk MIRM 14 elemen penilaian 2 terdapat bukti regulasi di laksanakan dokumen permintaan terhadap isi rekam medis. Kalau untuk MIRM 14 elemen penilaian 3 kepatuhan regulasi terhadap di monitor tentang evaluasi di RSJ Grhasia Yogyakarta belum ada.

2. Upaya Di Rumah Sakit Untuk Menjaga

Kerahasiaan Rekam Medis.

Secara umum telah disadari bahwa informasi yang didapat dari rekam medis sifatnya rahasia. Informasi di dalam rekam medis bersifat rahasia karena hal ini menjelaskan hubungan yang khusus antara pasien dengan dokter yang wajib dilindungi sesuai dengan kode etik kedokteran dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam Peraturan Pemerintah No. 10 tahun 1966 pasal 3 disebutkan bahwa yang wajib menyimpan rahasia antara lain tenaga kesehatan dan perawat (Depkes, RI. 1997).

Pada ruang *filing* RSJ Grhasia terdapat ruang khusus untuk penyimpanan rekam medis aktif dan inaktif. Di ruang *filing* aktif memakai protek *finger*

print, jadi tidak semua orang bisa masuk ke ruang rekam medis kecuali petugas rekam medis. Untuk ruang *filing* rekam medis inaktif tidak harus ada *finger print*. Di RSJ Grhasia Yogyakarta pada pintu masuk ruang rekam medis terdapat peringatan “SELAIN PETUGAS DILARANG MASUK”. Untuk upaya kerahasiaan rekam medis di RSJ Grhasia Yogyakarta yang berhak masuk ruang rekam medis selain petugas rekam medis juga disumpah kerahasiaan rekam medis begitu juga petugas rekam medis.

3. Persiapan Standar MIRM 14 SNARS edisi 1 Tahun 2017.

Elemen penilaian MIRM 14 terdapat 3 elemen penilaian yaitu:

- a. Terdapat regulasi mengenai privasi dan kerahasiaan informasi

terkait data pasien dan hak ases terhadap isi rekam medis berdasar atas perundang-undangan.

- b. Terdapat bukti regulasi dilaksanakan

- c. Kepatuhan pelaksanaan regulasi dimonitor Berdasarkan PMK No.

269/MENKES/PER/II/I/2008 tentang rekam medis, pasal 10 ayat (1) informasi tentang identitas, diagnosis, riwayat penyakit, riwayat pemeriksaan dan riwayat pengobatan pasien harus dijaga kerahasiaannya oleh dokter, dokter gigi, tenaga kesehatan tertentu, petugas pengelola dan pimpinan sarana pelayanan kesehatan.

RSJ Grhasia Yogyakarta untuk MIRM 14 elemen penilaian 1 sudah ada regulasi, kebijakan dan pedoman pelayanan rekam medis. Untuk elemen penilaian 2 sudah terdapat bukti regulasi yang dilaksanakan, bukti tersedianya dokumen permintaan isi rekam medis di RSJ Grhasia Yogyakarta belum ada. Elemen penilaian 3 kepatuhan pelaksanaan regulasi di monitor untuk bukti tentang evaluasi pelaksanaan terhadap regulasi di RSJ Grhasia Yogyakarta evaluasinya belum ada atau belum terlaksana.

C. Kesimpulan

1. Elemen penilaian MIRM 14 di RSJ Grhasia Yogyakarta terdapat regulasi mengenai privasi dan kerahasiaan informasi terkait data pasien hak akses terhadap isi rekam

medis berdasarkan peraturan undang-undang berupa kebijakan dan SPO.

2. Upaya di RSJ Grhasia Yogyakarta untuk menjaga kerahasiaan rekam medis pada ruang *filing* RSJ Grhasia Yogyakarta terdapat ruang khusus untuk penyimpanan rekam medis aktif dan inaktif.
3. Pemenuhan Standar MIRM 14 SNARS edisi 1 di RSJ Grhasia Yogyakarta untuk MIRM 14 ada 3 elemen penilaian. Untuk elemen 3 kepatuhan terhadap di monitor untuk bukti tentang evaluasi pelaksanaan terhadap regulasi evaluasinya belum ada. Tetapi untuk regulasi bukti tersedianya dokumen permintaan isi rekam medis belum terlaksana.

D. Saran

Sebaiknya di RSJ Grhasia Yogyakarta untuk kepatuhan terhadap di monitor sebaiknya dilaksanakan sesuai peraturan undang-undang.

E. Daftar Pustaka

Republik Indonesia. 2008. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 269 Tahun 2008 Tentang Rekam Medis.* Jakarta: Menteri Kesehatan RI.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D.* Bandung : Alfabeta

Akreditasi, K, & Sakit, R. (2018). **STANDAR NASIONAL AKREDITASI RUMAH SAKIT Edisi 1.,**

Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta: PT. Rineka Cipta

Azwar, Saifuddin, 2011. *Metode Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.